

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode dalam suatu penelitian diperlukan untuk memecahkan suatu masalah yang diselidiki. Melalui metode penelitian diharapkan akan dapat memilih teknik pengumpulan data yang tepat serta menentukan suatu metode penelitian yang tepat.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013: 10) penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu pendekatan yang digunakan untuk menemukan pengetahuan terhadap subjek penelitian pada suatu saat tertentu.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu. Penelitian kualitatif deskriptif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya saat penelitian dilakukan.

Penelitian kualitatif deskriptif tidak hanya mengemukakan berbagai tindakan yang tampak oleh kasat mata saja, sebagaimana dikatakan Bailey (Mukhtar, 2013: 11), penelitian kualitatif deskriptif selain mendiskusikan berbagai kasus yang sifatnya umum tentang berbagai fenomena sosial yang ditemukan, juga harus mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang dicermati dari sudut kemengapaan dan kebagaimanaan, terhadap suatu realitas yang terjadi baik perilaku yang ditemukan lapisan sosial, juga yang tersembunyi di balik sebuah perilaku yang di tunjukan.

Hilway (Mukhtar, 2013: 13), menggolongkan penelitian kualitatif deskriptif ini pada tiga kategori yaitu: pengumpulan fakta (*fact finding*), penafsiran kritik (*critical interpretation*), dan penelitian yang lengkap (*complete research*). Oleh Suriasumantri kategori penafsiran ini dianggap sebagai bagian dari terminology generik yakni pengkajian teoritis yang selain bersifat kritis (*critical*) juga bersifat deskriptif. Selanjutnya dikatakan pengkajian gagasan dalam bentuk pengkajian

teoritis ini dapat dibedakan dalam tiga kategori yakni pengkajian teoritis deskriptif, pengkajian teoritis secara analisis kritis (*critical analysis*) dan pengkajian teoritis yang mengarah pada pengembangan model (*model building*). Penerapan model ini ke dalam empiris dalam memecahkan permasalahan tertentu disebut *action research*.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010: 118), "Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian." Sementara Sugiyono (2012: 38) menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah model kemitraan usaha pola waralaba.

Suharsimi Arikunto (2010: 119) memberikan batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian akan diamati. Berdasarkan hal tersebut, subjek pada penelitian ini adalah para mitra usaha Donat Madu Cihanjuang Se-Bandung Raya.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransferkan ke tempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari (Sugiyono, 2012:50). Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aspek-aspek yang berkaitan dengan model kemitraan bisnis Donat Madu Cihanjuang pola waralaba.

Sampel dalam penelitian kualitatif dinamakan nara sumber atau partisipan informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif

bukan disebut sampel statistic, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori (Sugiyono, 2012:50) sampel dalam penelitian ini adalah pemilik waralaba dan mitra usaha Donat Madu Cihanjuang se-Bandung Raya.

Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan penelitian menjelajahi objek/situasi yang diteliti (Sugiyono, 2012:54)

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012: 60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini peningkatan profesionalisme guru merupakan variabel terikat (Y). Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Operasional variabel digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian yang dapat diamati dan lebih terarah dalam pengumpulan data. Operasional variabel penelitian ini secara rinci diuraikan pada tabel 3.1 dibawah ini.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis
Model Kemitraan Usaha Pola Waralaba	“Model kemitraan adalah sebuah cara melakukan bisnis dimana pemasok dan pelanggan	Model dan pola kemitraan yang digunakan oleh usaha Donat Madu Cihanjuang yang	Analisis model kemitraan yang terjadi diantara mitra usaha Donat Madu Cihanjuang di Kota Bandung melalui pola waralaba, yakni :

	<p>berniaga satusama lain untuk mencapai tujuan bisnis bersama.” (Ian Linton dalam Saptana)</p>	<p>terukur dari Hubungan Kerjasama antara Pemilik waralaba dengan mitra usaha sebagai pembeli waralaba, Efektifitas Pemasaran masing-masing mitra usaha dan Keberhasilan usaha masing-masing <i>outlet</i>.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas Hubungan menurut Rahmawati (2011:70) terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Kepercayaan • Komitmen • Relasionalism - Efektivitas Pemasaran diukur dari bauran pemasaran yang menurut Hermawan (2012:35) yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Produk yang bermutu • Harga yang kompetitif • Tempat yang strategis • Promosi yang gencar - Tingkat keberhasilan usaha menurut Henry Faizal Noor (2007:397) terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • Laba • Produktivitas • Daya saing • Kompetensi dan etika usaha, • Terbangunnya citra yang baik.
--	---	---	--

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

1. Studi kepustakaan, yaitu perolehan data dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen-dokumen kelembagaan.
2. Observasi, yaitu perolehan data secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis dengan menggunakan alat bantu seperti instrumen panduan untuk observasi.
3. Penyebaran angket, yaitu perolehan data dengan cara menyebarkan angket yang berisi sejumlah pertanyaan kepada seluruh mitra usaha Donat Madu Cihanjuang Se-Bandung Raya.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak sifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis

secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti dikemukakan oleh Miles and Huberman, yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian, dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah disiapkan, guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Dalam proses pengumpulan data ini, seorang peneliti dapat melakukan analisis secara langsung, sesuai dengan informasi data yang diperoleh di lapangan (Mukhtar, 2013:135).

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2012:338).

3. Display Data

Menurut (Mukhtar, 2013:135) display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan. Biasanya bentuk display (penampilan) data kualitatif menggunakan teks narasi.

4. Verifikasi dan Menarik Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi dan Menarik Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan akhir dari analisis data yang ada. Dimana pada awal pengumpulan data seorang analis mulai memutuskan apakah sesuatu bermakna, atau tidak bermakna, atau tidak mempunyai keteraturan, pola, penjelasan, kemungkinan konfigurasi, hubungan sebab akibat dan proporsi (Mukhtar, 2013:135).